

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui sistem yang terintegrasi dan berbasis digital. Salah satu solusi yang banyak digunakan adalah *Human Resource Information System* (HRIS), yaitu sistem yang dirancang untuk mendukung proses administrasi SDM seperti pengelolaan data karyawan, penggajian, kehadiran, lembur, hingga penilaian kinerja secara terstruktur dan efisien [1].

PT. Indodev Niaga Internet atau DataOn merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1999 dan bergerak di bidang pengembangan perangkat lunak berbasis *Software as a Service* (SaaS). Produk utama yang ditawarkan adalah SunFish HR, yaitu aplikasi HRIS berbasis web yang telah digunakan oleh berbagai perusahaan di Asia dengan jumlah pelanggan mencapai kurang lebih 2000 perusahaan. SunFish HR hadir dalam dua versi, yaitu SunFish 6 dan SunFish 7. SunFish 7 dikembangkan sebagai penyempurnaan dari versi sebelumnya, baik dari sisi tampilan antarmuka maupun penggunaan *framework* yang lebih modern. Secara fungsional, SunFish HR merupakan sistem yang menyediakan layanan pengelolaan SDM berbasis mandiri (*self-service system*), sehingga karyawan maupun pihak manajemen dapat mengakses dan mengelola data secara langsung. Sistem ini terdiri atas beberapa modul utama, meliputi pengelolaan struktur organisasi, data karyawan, waktu dan kehadiran, penggajian, hingga evaluasi kinerja, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengolahan data [2].

Dalam implementasinya, SunFish HR telah menyediakan berbagai fitur standar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum perusahaan. Namun demikian, kesenjangan sering kali muncul antara fitur standar yang tersedia dengan kebutuhan spesifik masing-masing perusahaan. Perbedaan kebijakan internal dan alur bisnis menyebabkan sistem yang bersifat generik tidak selalu mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan operasional secara optimal. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan berupa ketidaksesuaian proses bisnis, keterbatasan dalam pelaporan, serta kurangnya fleksibilitas sistem dalam mendukung kebutuhan khusus pengguna. Oleh karena itu, diperlukan proses kustomisasi sistem, sehingga

fitur dan fungsi yang tersedia dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional, kebijakan internal, serta karakteristik organisasi perusahaan pengguna.

Salah satu penerapan kustomisasi tersebut dilakukan pada implementasi SunFish 7 di sebuah perusahaan Bank Pembangunan Daerah yang dikerjakan selama kegiatan magang dengan peran sebagai *Implementation Consultant Jr Intern*. Proses kustomisasi dilakukan melalui penyesuaian fitur dan pengembangan laporan agar selaras dengan kebutuhan perusahaan, khususnya dalam mendukung proses administrasi SDM. Selama proses tersebut, berbagai permasalahan diidentifikasi dan dianalisis, kemudian solusi yang sesuai dirancang dan diimplementasikan untuk memastikan sistem dapat berjalan secara optimal serta memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk menguraikan proses kustomisasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Informatika di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara nyata di lingkungan profesional.
3. Meningkatkan pemahaman terhadap dunia kerja khususnya di bidang industri teknologi informasi.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik di dunia industri.

Tujuan dari kerja magang ini adalah untuk memahami dan melakukan kustomisasi *website Human Resource Information System (HRIS) Sunfish 7* pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah guna menyesuaikan sistem dengan kebutuhan operasional perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026 hingga 10 Juli 2026. Pelaksanaan magang dilakukan pada hari kerja, yaitu Senin hingga

Jumat, dengan WFO. Jam kerja yang diterapkan adalah 8 jam per hari, dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00. Lokasi pelaksanaan kerja magang berada di kantor utama PT. Indodev Niaga Internet yang beralamat di Jl. Tegal Rotan No. 78, Bintaro Sektor IX, Tangerang Selatan, Banten.

Mekanisme presensi dilakukan menggunakan sistem SunFish Port, yaitu sistem *face recognition attendance* internal DataOn untuk mencatat kehadiran secara otomatis. Selain itu, absensi juga dapat dilakukan melalui *website* atau aplikasi internal DataOn sebagai alternatif, terutama dalam kondisi tertentu seperti bekerja secara jarak jauh atau kendala teknis pada perangkat *face recognition*.

Prosedur pelaksanaan kerja diawali dengan pengajuan lamaran melalui situs resmi perusahaan, yaitu *career.DataOn.com*. Pada tahap ini, informasi yang diperlukan diisikan sebagai bagian dari proses administrasi awal. Selanjutnya, tahap wawancara dijadwalkan dengan pihak *Human Resource* (HR) serta pelaksanaan *general test* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan umum. Setelah tahap tersebut, dilakukan *practical test* yang mencakup pengujian kemampuan teknis, seperti SQL dan logika dasar yang berkaitan dengan algoritma. Tahap berikutnya berupa wawancara dengan pihak pengguna (*user interview*) untuk menilai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan. Apabila seluruh tahapan telah dilalui, proses dilanjutkan dengan penandatanganan *work agreement* yang dilaksanakan di kantor pusat perusahaan.

Pelaksanaan kerja magang diawali dengan proses onboarding yang meliputi pelatihan oleh tim HR serta pemberian *product knowledge* pada hari pertama. Setelah itu, tugas *hands-on* diberikan secara langsung dengan bimbingan *supervisor* guna meningkatkan pemahaman terhadap *tools* dan sistem yang akan digunakan selama kegiatan magang.

Selama pelaksanaan kerja, penempatan dilakukan pada divisi *Solution Delivery* FP dengan tanggung jawab utama berupa kustomisasi fitur dan laporan sesuai kebutuhan perusahaan, serta pelaksanaan perbaikan kesalahan (*bug fixing*) terhadap hasil kustomisasi yang telah melalui proses pengujian oleh tim *Quality Assurance* (QA). Seluruh proses kerja dilaksanakan secara kolaboratif dalam tim, disertai dengan evaluasi serta bimbingan secara berkala oleh *supervisor* maupun anggota tim lainnya guna memastikan kualitas hasil kerja yang optimal.